

## BAB IV

### PEMECAHAN MASALAH

#### 4.1 Konsep Komunikasi

Konsep komunikasi yang akan digunakan dalam perancangan *coffee table book* tentang kesenian Lais yang berasal dari Kampung Sayang, Desa Cisayad, Kabupaten Garut adalah dengan menggunakan metode kajian literatur dan wawancara terhadap narasumber terkait dengan situasi dan kondisi terkini melalui fotografi.

Keberadaan kesenian Lais memiliki potensi sebagaimana akrobat populer lain yang berasal dari Cina, namun pasar yang ada di Indonesia masih sangat kurang peminatnya. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dilakukan penulis untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan tersebut adalah melalui perancangan *coffee table book* sebagai media yang cukup efektif untuk dapat menyampaikan informasi dan edukasi kepada target *audience* yaitu orang-orang yang senang membaca, mengoleksi buku dengan konten visual yang dominan (terutama foto), serta memiliki nilai seni dan koleksi yang lebih tinggi.

Desain dari buku difokuskan pada perancangan konten buku secara visual dengan teknik fotografi yang dibagi dalam beberapa pembahasan yaitu:

- Sejarah tentang Garut, berisi sejarah, rangkuman mengenai Kab. Garut.
- Sejarah Lais, berisi tentang sejarah kesenian Lais.kegiatan sebelum kesenian Lais dimulai, kegiatan yang terjadi secara turun-temurun, detil-detil ritual,
- Lais, berisi tentang kegiatan sebelum kesenian Lais dimulai, detil-detil ritual, dari tarian debus, musik pengiring, dan detil-detil gerakan.
- *Timeline* berisi tentang detil-detil keseluruhan dari kegiatan kesenian lais.

Untuk selanjutnya akan dilakukan tahapan promosi untuk mendukung perancangan buku fotografi Lais ini desain pada *hard cover* buku merupakan bagian dari batik Garutan,

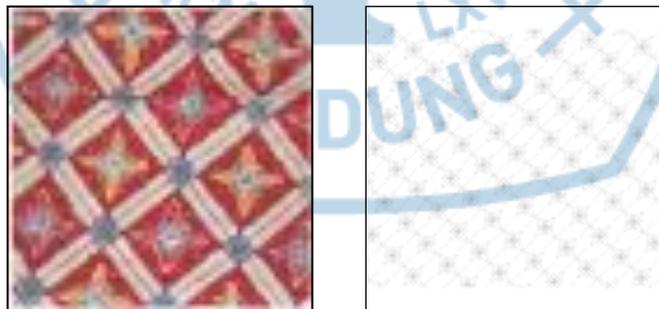
agar tetap memiliki unsur ciri khas daerah. Selain itu, buku juga dilapisi dengan *cover jacket* yang memperlihatkan atraksi kesenian Lais, supaya lebih menarik dan mudah diterima oleh target primer dari perancangan ini. Penggunaan *font*, warna dan visualisasi foto yang ada diharapkan dapat menarik minat dan perhatian masyarakat untuk mengenal kesenian Lais sekaligus menjadi salah satu upaya pelestarian kesenian tradisional yang hampir punah melalui buku fotografi, sehingga nantinya buku fotografi ini dapat dijadikan arsip sejarah.

#### 4.2 Konsep Kreatif

Buku ini dirancang untuk memberikan informasi tentang kesenian Lais dari sudut pandang Penulis, maka konsep kreatif yang diterapkan yaitu:

##### a) Visual

Visual pada buku ini menggunakan teknik fotografi berjenis foto esai, tetapi tidak mengubah alur cerita yang ingin disampaikan oleh penulis. Penggunaan grafis visual yaitu elemen dari Batik Sidamukti, salah satu ciri khas Batik Garutan yang merupakan cerminan dari kehidupan sosial budaya, falsafah hidup, dan adat-istiadat orang Sunda.



**Gambar 4.1** Batik Garutan

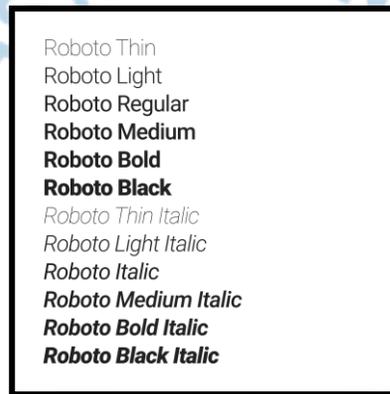
(Sumber: Dok.Pribadi, dan <http://www.disparbud.jabarprov.go.id/>, 2015)

b) Verbal

Gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa yang ringan, persuasif, dan tidak terlalu formal karena bertujuan untuk pembaca mudah mengerti isi buku.

c) Tipografi

Jenis tipografi yang digunakan pada buku mengenal Lais ini adalah jenis huruf san serif karena Penulis ingin memberikan kesan yang tidak formal kepada pembaca. Pada bagian teks, huruf yang dipilih adalah Roboto karena mudah dibaca dan tidak memberikan kesan yang terlalu serius.



**Gambar 4.2 Font Roboto**

(Sumber: <https://www.google.com/design/spec/style/typography.html#typography-typeface>)

d) Warna dan makna psikologis

**Tabel 4.1** Warna dan makna psikologis

Nama	Warna	Keterangan
Abu-abu		warna netral
Hitam		konservatif, serius, misterius, harmonis, spiritual
Putih		spiritual, pemaaf, harapan, ketuhanan

(Sumber: Dok.Pribadi, 2015)

e) *Layout*

*Layout* yang digunakan dalam perancangan buku ini adalah *layout* berjenis *Collumn grid* dan *Manuscript grid* agar memperlihatkan kesan yang rapih, beraturan, dan nyaman saat dibaca.

g) Kemasan buku

Buku “Lais” ditujukan bagi para pembaca yang memiliki minat lebih terhadap kesenian dan fotografi. Dengan demikian, buku ini dikemas secara eksklusif dengan kemasan akhir buku “Lais” dengan *hard cover* dan dilapisi oleh *cover jacket*.

### 4.3 Konsep Media

Media utama pada perancangan buku yang berisi informasi tentang kesenian Lais yang berjudul “Lais”, di khususkan pada fotografi.

Buku dipilih menjadi media utama pada proyek ini karena

- a) Buku mampu memperlihatkan kesenian secara detil, diceritakan secara verbal dan visual melalui media foto agar pembaca mudah mengerti informasi yang diberikan.
- b) Pembaca tidak memerlukan koneksi internet untuk mengakses buku, sehingga dapat dijadikan catatan sejarah.

Selain buku penulis juga akan menggunakan media lain sebagai promosi yang diletakkan di setiap toko buku, untuk *merchandise* berupa pembatas buku dan kartu pos pada saat peluncuran buku berlangsung.

## Budgeting Produksi Buku Pra Produksi dan Produksi

**Tabel 4.2** Tabel *Budgeting* Pra Produksi

NO.	MEDIA	KETERANGAN
1	Nikon D700/buah	Rp 450.000,-
2	Lensa 70-200mm/buah	Rp 150.000,-
3	Lensa 24-120mm/buah	Rp 150.000,-
4	Lensa 35mm/buah	Rp 150.000,-
TOTAL		Rp 900.000 x 3 hari = Rp 2.100.000,-

(Sumber: Dok.Pribadi, 2015)

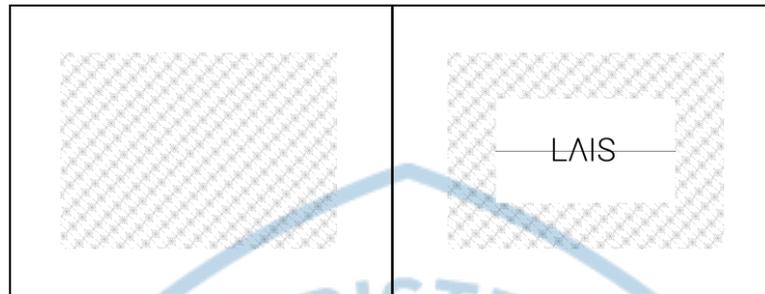
**Tabel 4.3** Tabel *Budgeting* Produksi

NO.	NAMA		HARGA	JUMLAH	TOTAL
1	Buku	Kertas BW Putih ISI 4/4 72 hal	Rp 11.500,-	18	Rp 207.000,-
		AP210 32x47.5 COVER 4/0	Rp 5.000,-	4	Rp 20.000,-
		Laminating DOFF	Rp 2.000,-	4	Rp 8.000,-
		Jasa Jilid Hardcover + Paku	Rp 32.000,-	1	Rp 32.000,-
TOTAL PRODUKSI					Rp 267.000,-
TOTAL BIAYA 1 PAKET BUKU (BERSIH)					Rp
2	X-Banner		Rp 100.000,-	1	Rp 100.000,-
3	Poster Promosi Kertas BW Putih		Rp 7.500,-	1	Rp 7.500,-
4	Postcard 4/4 Ivory 250		Rp 12.500,-	1	Rp 12.500,-
TOTAL BIAYA					Rp 120.000,-

(Sumber: Dok.Pribadi, 2015)

## 4.4 Hasil Karya

### 4.4.1 Cover Buku



**Gambar 4.3** Cover dan Back Cover “Lais”  
(Sumber: Dok.Pribadi, 2015)

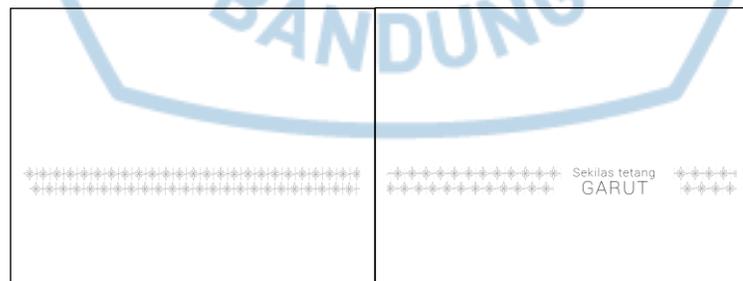
Ukuran : 27.5 x 21 cm

Bahan : *Art Paper* 210 gr

Hasil akhir : *Hardcover* laminasi *doff*

Gambar di atas adalah cover dari buku Lais. Desain dari cover buku menggunakan elemen visual batik Garutan.

### 4.4.2 Isi Buku



**Gambar 4.4** Pemisah antar judul bab.  
(Sumber: Dok.Pribadi, 2015)

Pada setiap bagian pemisah bab digunakan elemen visual batik Garutan, dan judul di sebelah kanan halaman agar memudahkan pembaca untuk mengarahkan langsung pada bagian kanan buku.



**Gambar 4.5** Isi buku *Spread* yang disisipkan teks.  
(Sumber: Dok.Pribadi, 2015)

Pada bagian *spread* buku, teks merupakan penggalan-penggalan cerita sejarah tentang kesenian Lais maupun cerita yang sejarah Kabupaten Garut. Foto tidak banyak melakukan proses *editing*, melainkan hanya mengurangi intensitas warna pada foto, menambahkan *grainy*, pada bagian awal buku berupa teks yang ada di halaman kanan atau halaman kiri. Hal ini bertujuan untuk dapat memberikan sedikit cerita pada halaman berikutnya yang hanya menampilkan foto.



**Gambar 4.6** *Spread* “Lais”  
(Sumber: Dok.Pribadi, 2015)

Pada halaman *spread* ini hanya menampilkan satu foto yang disambung menjadi dua halaman.



**Gambar 4.7** *Single page* “Lais”  
(Sumber: Dok.Pribadi, 2015)

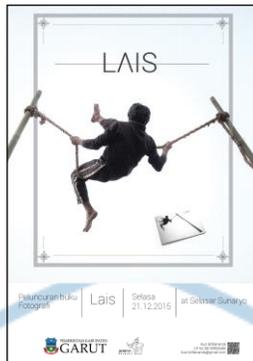
Pada halaman *single page* ini menampilkan layout yang berjenis *Manuscript Grid*.



**Gambar 4.8** *Single page title* “Lais”  
(Sumber: Dok.Pribadi, 2015)

Pada halaman *single page* ini empat foto yang dimuat pada satu halaman untuk menjelaskan gerakan ke setiap perpindahan gerakan.

#### 4.4.3 Poster



**Gambar 4.9** Poster event peluncuran buku fotografi “Lais”  
(Sumber: Dok.Pribadi, 2015)

Ukuran : A2

Bahan : *BW paper* 210 gr cetak *offset*.

Pada poster ini digunakan foto pemain Lais untuk membuat para pembaca dapat mengetahui dan memahami bahwa Lais adalah seni akrobat dari Indonesia.

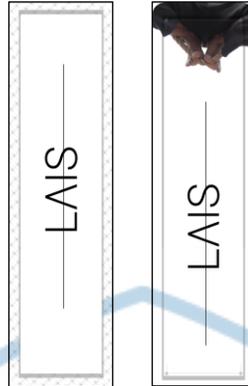
#### 4.4.4 Postcard



**Gambar 4.10** Postcard “Lais”  
(Sumber: Dok.Pribadi, 2015)

Kartu pos ini di desain dengan elemen dan foto pada bagian depan, kartu pos ini akan digunakan sebagai *merchandise* yang akan dijual kepada konsumen.

#### 4.4.5 Pembatas Buku



**Gambar 4.11** Pembatas buku “Lais”  
(Sumber: Dok.Pribadi, 2015)

Ukuran : 15 x 4 cm

Bahan : *Art paper* 210 gr cetak *offset*.

Pembatas buku ini berguna untuk dibagikan pada saat acara peluncuran buku.  
Desain pembatas menggunakan elemen *visual*, foto , dan *font* “LAIS” .

#### 4.4.6 X-Banner



**Gambar 4.12** X-Banner “Lais”  
(Sumber: Dok.Pribadi, 2015)

X-Banner berguna sebagai media informasi pada saat peluncuran buku Lais.

#### 4.4.7 T-Shirt



**Gambar 4.13** Desain T-shirt “Lais”  
(Sumber: Dok.Pribadi, 2015)

T-shirt merupakan *souvenir* yang akan dijual kepada pengunjung atau dijadikan sebagai hadiah pada saat peluncuran buku berlangsung. Desain hanya menggunakan *typography* yang bertuliskan LAIS dan ACROBATIC.